

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN  
PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN  
LIMBAH INFEKSIUS DAN NON  
INFEKSIUS DI INSTALASI  
GAWAT DARURAT  
RSUD BAJAWA  
TAHUN 2026**



**Oleh :**

**HIRONIMUS DAKI**  
**NIM. P07133225060**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
PRODI SANITASI LINGKUNGAN  
DENPASAR  
2026**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN  
PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN  
LIMBAH INFEKSIUS DAN NON  
INFEKSIUS DI INSTALASI  
GAWAT DARURAT  
RSUD BAJAWA  
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan  
Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Prodi Sanitasi Lingkungan**

**Oleh :**

**HIRONIMUS DAKI  
NIM. P07133225060**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
PRODI SANITASI LINGKUNGAN  
DENPASAR  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN**  
**PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN**  
**LIMBAH INFEKSIUS DAN NON**  
**INFEKSIUS DI INSTALASI**  
**GAWAT DARURAT**  
**RSUD BAJAWA**  
**TAHUN 2026**

Oleh :  
**HIRONIMUS DAKI**  
**NIM. P07133225060**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :



**Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM, M.Si**

**NIP. 19651231 198803 1 013**

Pembimbing Pendamping :



**I WAYAN SALI, SKM, M.Si**

**NIP. 19640404 198603 1 008**

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



**I WAYAN JANA, SKM, M.Si**

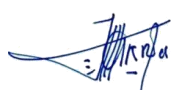
**NIP.19641227 198603 1 002**

**SKRIPSI DENGAN JUDUL:**  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN**  
**PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN**  
**LIMBAH INFEKSIUS DAN NON**  
**INFEKSIUS DI INSTALASI**  
**GAWAT DARURAT**  
**RSUD BAJAWA TAHUN**  
**2026**

Oleh :  
**HIRONIMUS DAKI**  
**NIM. P07133225060**

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI**  
**PADA HARI RABU**  
**TANGGAL: 01 JULI 2016**

**TIM PENGUJI :**

- |                                           |                    |                                                                                           |
|-------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si      | Ketua Penguji      | (  ) |
| 2. I Ketut Aryana, BE, SST ,M.Si          | Anggota Penguji I  | (  ) |
| 3. Dr.Drs.I Wayan Sudiadnyana, SKM., M.PH | Anggota Penguji II | (  ) |

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLTEKKES  
KEMENKES DENPASAR



**I WAYANJANA, SKM, M.Si**

**NIP.19641227 198603 1 002**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Berkat-Nya sehingga “Skripsi” ini dapat disusun tepat pada waktunya.

Skripsi ini menjelaskan tentang “Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Perawat dalam Pemilahan Limbah Infeksius dan Non Infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bajawa” Tahun 2026. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Terapan Studi Rekognisi Pembelajaran Masa Lampau (RPL) Jurusan Sanitasi Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.

Saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan dukungan, kebijakan, serta fasilitas sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM., M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan arahan, motivasi, serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, SKM., M.Kes selaku Ketua Program Studi Sanitasi Lingkungan yang telah memberikan izin penelitian, dukungan administratif, serta arahan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si selaku dosen pembimbing utama yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang konstruktif kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak I Wayan Sali, SKM., M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta arahan yang sangat berarti dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

7. Bapak I Ketut Aryana, BE., SST., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta kontribusi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua, keluarga dan istri tercinta yang telah mendukung dan memberikan doa serta nasihat dalam penyelesaian skripsi.
9. Ibu dr. Yovita Maria Bernadette Moi, MM. selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ngada yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas belajar ini.
10. Teman-teman dan sahabat RSUD Bajawa yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
11. Teman-teman dan sahabat Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
12. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata saya mohon saran dan masukan yang bersifat membangun yang berguna untuk pengembangan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar Program Studi Rekognisi Pembelajaran Masa Lampau Sanitasi Jurusan Sanitasi Terapan Tahun 2026.

Penyusun

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hironimus Daki  
NIM : P07133225060  
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan  
Jurusan : Kesehatan Lingkungan  
Tahun Akademik : 2025/2026

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Perawat dalam Pemilahan Limbah Infeksius dan Non Infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bajawa Tahun 2026 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat dari hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 23 Juni 2026

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular stamp. The stamp contains the text 'METERAN' and '10448793'.

Hironimus Daki

NIM. P07133225060

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH  
NURSES' BEHAVIOR IN SEGREGATING INFECTIOUS  
AND NON- INFECTIOUS WASTE AT THE EMERGENCY DEPARTMENT  
OF BAJAWA REGIONAL HOSPITAL  
IN 2026**

**ABSTRACT**

Segregation of infectious and non-infectious waste is an important measure to prevent infection transmission, protect healthcare workers, and maintain hospital environmental quality. The success of waste segregation is influenced by several factors, including nurses' knowledge and attitudes. This study aimed to determine the relationship between knowledge and attitudes and nurses' behavior in segregating infectious and non-infectious waste at the Emergency Department of Bajawa Regional Hospital in 2026. This study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 36 nurses selected using the total sampling technique. Data were collected using knowledge and attitude questionnaires and behavioral observation sheets, then analyzed using the Chi-Square test. The results showed that most respondents had good knowledge (63.9%), positive attitudes (63.9%), and good behavior (61.1%). Bivariate analysis indicated a significant relationship between knowledge and nurses' behavior ( $p=0.000$ ) and between attitudes and nurses' behavior ( $p=0.000$ ). It can be concluded that knowledge and attitudes are significantly associated with nurses' behavior in segregating infectious and non-infectious waste. Hospitals are recommended to strengthen training, education, and supervision programs regarding medical waste management to improve nurses' compliance with waste segregation procedures.

**Keywords:** knowledge, attitude, behavior, waste

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU  
PERAWAT DALAM PEMILAHAN LIMBAH INFEKSIUS  
DAN NON INFEKSIUS DI INSTALASI  
GAWAT DARURAT RSUD  
BAJAWA TAHUN 2026**

**ABSTRAK**

Pemilahan limbah infeksius dan non-infeksius merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah penularan infeksi, melindungi keselamatan tenaga kesehatan, serta menjaga kualitas lingkungan rumah sakit. Keberhasilan pemilahan limbah dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengetahuan dan sikap perawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non-infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bajawa Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 36 perawat yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap serta lembar observasi perilaku, kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 23 orang (63,9%) dan pengetahuan tidak baik sebanyak 13 orang (36,1%), memiliki sikap positif sebanyak 23 orang (63,9%) dan sikap negatif sebanyak 13 orang (36,1%), serta memiliki perilaku baik sebanyak 22 orang (61,1%) dan perilaku tidak baik sebanyak 14 orang (38,9%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku perawat ( $p=0,000$ ) dan antara sikap dengan perilaku perawat ( $p=0,000$ ). Disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap berhubungan signifikan dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non-infeksius. Rumah sakit disarankan untuk meningkatkan pelatihan, sosialisasi, dan pengawasan terkait pengelolaan limbah medis guna meningkatkan kepatuhan perawat terhadap prosedur pemilahan limbah.

**Kata kunci:** pengetahuan, sikap, perilaku, limbah

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN LIMBAH INFEKSIOUS DAN NON INFEKSIOUS DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD BAJAWA TAHUN 2026**

**Oleh: Hironimus Daki (P07133225060)**

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah infeksius maupun limbah non infeksius. Limbah infeksius mengandung mikroorganisme patogen yang berpotensi menularkan penyakit, sedangkan limbah non infeksius merupakan limbah yang tidak terkontaminasi bahan biologis berbahaya. Apabila kedua jenis limbah tersebut tidak dipilah dan dikelola dengan baik, maka dapat menimbulkan risiko terhadap kesehatan tenaga kesehatan, pasien, petugas kebersihan, masyarakat sekitar, serta lingkungan hidup. Oleh karena itu, pemilahan limbah infeksius dan non infeksius merupakan tahapan penting dalam pengelolaan limbah rumah sakit yang harus dilakukan sejak dari sumber penghasil limbah.

RSUD Bajawa merupakan rumah sakit kelas C milik Pemerintah Kabupaten Ngada yang menyelenggarakan berbagai pelayanan kesehatan, termasuk Instalasi Gawat Darurat (IGD). Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan sehari-hari, IGD menghasilkan limbah infeksius dan non infeksius dalam jumlah yang cukup besar. Rumah sakit telah menyediakan sarana dan prasarana pendukung berupa tempat sampah dengan kode warna, kantong plastik limbah, *safety box*, serta standar prosedur operasional (SPO) pengelolaan limbah medis. Namun demikian, berdasarkan hasil inspeksi petugas sanitasi dan Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), masih ditemukan limbah yang tidak dibuang sesuai dengan tempatnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku pemilahan limbah oleh tenaga kesehatan belum sepenuhnya optimal.

Perilaku seseorang dalam melaksanakan suatu tindakan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengetahuan dan sikap. Pengetahuan yang baik mengenai jenis limbah, kode warna wadah limbah, serta risiko yang ditimbulkan akibat kesalahan pemilahan limbah dapat membantu tenaga kesehatan melakukan pemilahan limbah sesuai prosedur. Selain itu, sikap positif terhadap pentingnya pemilahan limbah juga dapat mendorong tenaga kesehatan untuk mematuhi standar

operasional yang berlaku. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non-infeksius serta menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non-infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bajawa Tahun 2026.

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bajawa Tahun 2026. Populasi penelitian adalah seluruh perawat yang bekerja di IGD RSUD Bajawa dan memenuhi kriteria penelitian. Jumlah sampel sebanyak 36 responden dengan teknik total sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap perawat, sedangkan variabel terikat adalah perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap responden, serta lembar observasi untuk menilai perilaku perawat dalam melakukan pemilahan limbah. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemilahan limbah infeksius dan non-infeksius, yaitu sebanyak 23 orang (63,9%), sedangkan 13 orang (36,1%) memiliki pengetahuan yang tidak baik. Berdasarkan sikap, sebagian besar responden memiliki sikap positif terhadap pemilahan limbah infeksius dan non-infeksius sebanyak 23 orang (63,9%), sedangkan 13 orang (36,1%) memiliki sikap negatif. Berdasarkan perilaku, sebagian besar responden menunjukkan perilaku yang baik dalam melakukan pemilahan limbah infeksius dan non-infeksius sebanyak 22 orang (61,1%), sedangkan 14 orang (38,9%) menunjukkan perilaku yang tidak baik. Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku perawat ( $p=0,000$ ) serta antara sikap dengan perilaku perawat ( $p=0,000$ ) dalam pemilahan limbah infeksius dan non-infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bajawa Tahun 2026.

Berdasarkan sikap, sebagian besar responden memiliki sikap positif terhadap pemilahan limbah infeksius dan non infeksius yaitu sebanyak 23 orang (63,9%),

sedangkan 13 orang (36,1%) memiliki sikap negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki pandangan dan penerimaan yang baik terhadap pentingnya pemilahan limbah sebagai bagian dari upaya pencegahan infeksi dan perlindungan kesehatan lingkungan. Berdasarkan perilaku, sebagian besar responden memiliki perilaku yang baik dalam melakukan pemilahan limbah infeksius dan non infeksius yaitu sebanyak 22 orang (61,1%), sedangkan 14 orang (38,9%) menunjukkan perilaku yang tidak baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas perawat telah melaksanakan pemilahan limbah sesuai prosedur yang berlaku, meskipun masih terdapat sebagian responden yang belum melaksanakan pemilahan limbah secara optimal.

Hasil analisis hubungan pengetahuan dengan perilaku menunjukkan bahwa dari 13 responden yang memiliki pengetahuan tidak baik, sebanyak 11 orang (84,6%) memiliki perilaku tidak baik dan hanya 2 orang (15,4%) yang memiliki perilaku baik. Sebaliknya, dari 23 responden yang memiliki pengetahuan baik, sebanyak 20 orang (87,0%) memiliki perilaku baik dan hanya 3 orang (13,0%) yang memiliki perilaku tidak baik. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bajawa.

Hasil analisis hubungan sikap dengan perilaku menunjukkan bahwa dari 13 responden yang memiliki sikap negatif, sebanyak 11 orang (84,6%) memiliki perilaku tidak baik dan hanya 2 orang (15,4%) yang memiliki perilaku baik. Sebaliknya, dari 23 responden yang memiliki sikap positif, sebanyak 20 orang (87,0%) memiliki perilaku baik dan hanya 3 orang (13,0%) yang memiliki perilaku tidak baik. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap perawat dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bajawa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bajawa memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sikap yang positif, dan perilaku yang baik dalam melakukan pemilahan limbah infeksius dan non infeksius. Penelitian ini juga membuktikan bahwa pengetahuan dan sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius. Semakin baik tingkat pengetahuan

dan semakin positif sikap yang dimiliki perawat, maka semakin baik pula perilaku yang ditunjukkan dalam pelaksanaan pemilahan limbah medis.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan kepada pihak RSUD Bajawa untuk meningkatkan program pendidikan dan pelatihan secara berkala mengenai pengelolaan limbah medis, melakukan sosialisasi standar operasional prosedur (SOP) pemilahan limbah secara berkesinambungan, serta meningkatkan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemilahan limbah di setiap unit pelayanan. Selain itu, perawat diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan dan mempertahankan sikap positif dalam penerapan pemilahan limbah sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan rumah sakit yang aman, sehat, dan berkelanjutan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan beberapa unit pelayanan atau rumah sakit, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku pemilahan limbah, seperti ketersediaan sarana, supervisi dan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur.

#### **Daftar Kepustakaan: 35 Pustaka (Tahun 2021–2026)**

## DAFTAR ISI

|                                               | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------|----------------|
| HALAMAN SAMPUL .....                          | i              |
| HALAMAN JUDUL .....                           | ii             |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                       | iii            |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                       | iv             |
| KATA PENGANTAR .....                          | v              |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....           | vii            |
| ABSTRACT .....                                | viii           |
| ABSTRAK .....                                 | ix             |
| RINGKASAN PENELITIAN .....                    | x              |
| DAFTAR ISI .....                              | xiv            |
| DAFTAR TABEL .....                            | xvi            |
| DAFTAR GAMBAR .....                           | xvii           |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                         | xviii          |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                      |                |
| A. Latar Belakang.....                        | 1              |
| B. Rumusan Masalah Penelitian.....            | 7              |
| C. Tujuan Penelitian.....                     | 8              |
| D. Manfaat Penelitian.....                    | 9              |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                |                |
| A. Pengertian Rumah Sakit.....                | 10             |
| B. Penyelenggaraan Pengamanan Limbah B3.....  | 11             |
| C. Definisi Pengetahuan, Sikap, Perilaku..... | 26             |
| <b>BAB III KERANGKA KONSEP</b>                |                |
| A. Kerangka Konsep.....                       | 33             |
| B. Variabel dan Definisi Operasional.....     | 34             |
| <b>BAB IV METODE PENELITIAN.</b>              |                |
| A. Jenis Penelitian.....                      | 39             |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....           | 39             |
| C. Unit Analisis dan Responden.....           | 39             |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....     | 41             |
| E. Pengolahan dan Analisis Data.....          | 43             |
| <b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>             |                |
| A. Hasil.....                                 | 47             |

|                           |     |
|---------------------------|-----|
| B. Pembahasan.....        | 54  |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN |     |
| A. Simpulan.....          | 100 |
| B. Saran.....             | 101 |
| DAFTAR PUSTAKA.....       | 104 |
| LAMPIRAN                  |     |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>                                                                                                                                              | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 1. Kelompok Limbah, Kode Warna, Simbol dan Kemasan Limbah Medis..                                                                                   | 15             |
| Tabel 2. Definisi Operasional...                                                                                                                          | 37             |
| Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Lama Bekerja IGD RSUD<br>Bajawa Tahun 2026 (n=36)...                                                | 49             |
| Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin<br>di IGD RSUD Bajawa Tahun 2026 ...                                                    | 50             |
| Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir<br>di IGD RSUD Bajawa Tahun 2026...                                               | 50             |
| Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Perawat tentang<br>Pemilahan Limbah Infeksius dan Non Infeksius di IGD RSUD Bajawa<br>Tahun 2026... | 51             |
| Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Perawat terhadap Pemilahan<br>Limbah Infeksius dan Non Infeksius di IGD RSUD Bajawa...                    | 52             |
| Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Perawat dalam Pemilahan<br>Limbah Infeksius dan Non Infeksius di IGD RSUD Bajawa Tahun.....            | 52             |
| Tabel 9. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Perawat dalam Pemilahan<br>Limbah Infeksius dan Non Infeksius di IGD RSUD Bajawa<br>Tahun 2026 ...          | 53             |
| Tabel 10. Hubungan Sikap dengan Perilaku Perawat dalam Pemilahan Limbah<br>Infeksius dan Non Infeksius di IGD RSUD Bajawa Tahun 2026 (n=36)..             | 54             |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>                                     | <b>Halaman</b> |
|---------------------------------------------------|----------------|
| 1. Kerangka Konsep .....                          | 32             |
| 2. Hubungan Antar Variabel .....                  | 34             |
| 3. Pengisian Kuisisioner dengan Responden 1 ..... | 99             |
| 4. Pengisian Kuisisioner dengan Responden 2 ..... | 99             |
| 5. Pengisian Kuisisioner dengan Responden 3 ..... | 99             |
| 6. Pengisian Kuisisioner dengan Responden 4 ..... | 99             |
| 7. Pengisian Kuisisioner dengan Responden 5 ..... | 100            |
| 8. Pengisian Kuisisioner dengan Responden 6 ..... | 100            |
| 9. Foto Bersama Perawat IGD (Responden) .....     | 100            |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1 . Surat Ijin Penelitian
- 2 . Persetujuan Etik (Ethical Approval)
- 3 . Instrumen Pengumpulan Data
- 4 . Master Data (Rekapan Data Penelitian)
- 5 . Hasil Output SPSS
- 6 . Dokumentasi Penelitian
- 7 . Lembar Cek Plagiarisme (Turnitin)